

6. Konklusi/Penutup

Beberapa aktivitas sosial yang dapat dilihat dan dirasakan dalam kehidupan keseharian dijadikan sebagai sumber gagasan atau inspirasi dalam proses penciptaan pada karya seni lukis, mulai dari yang terkecil yang berkesan individual sampai pada yang bersifat komunal.

Dengan cara pengenalan, pendekatan dan pemahaman dipergunakan untuk melihat aspek dalam berbagai kehidupan keseharian, kemudian menafsirkan dan mengekspresikannya dalam sebuah “Dunia Baru”. Dalam arti, bentuk atau wujud divisualkan tidak lagi seperti bentuk sedia kala.

Distorsi dan perluasan tatacara lukis, penghilangan elemen figur, mengabstraksikan objek dalam format lingkaran dan bulatan merupakan elementematis yang dipilih. Proses pengaplikasian bentuk-bentuk lingkaran dan bulatan dilaksanakan dengan berbagai cara untuk mendapatkan bentuk karya lukis. Begitu pula dengan pemilihan warna yang dijadikan media dalam mengekspresikan gambaran realistik ke dalam gambar artistik. Dalam hal ini, pilihan warna hitam lebih dominan, dengan berbagai teknik penggarapannya, teknik *opaque*, menutupi bidang dengan warna tegas, teknik *aquarel*, menutupi bidang kanvas dengan warna transparan, dan teknik *grattage*, menggores cat yang masih basah dengan beberapa macam alat yang tajam, merupakan sebuah konsep estetik yang secara sengaja



dikembangkan, sangat potensial mengacu penafsiran ke arah pewarnaan monokromatis. Dengan penuh rasa kesadaran, semua ini diciptakan penulis pada karya lukisnya untuk tugas akhir yang mempunyai ciri khas tersendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Šadali, "Asas-asas Seni Rupa Nasional", dalam *Refleksi Seni Rupa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2000.
- Armstrong, Plant Robert, *Languages of Arts*, Hocket Publishing, Indianapolis, 1976.
- Battcock, Gregory, *Minimal Art*, EP. Dutton, New York, 1968.
- Bassano, Mary, *Healing with Music and Color*, Samuel Weiser Inc., York Beach, 1992.
- Chipp, B.Herchel, *Theories of Modern Art*, University of California, Press, Los Angeles, 1968.
- Daniken, Erich von, *Gods from Outer Space*, Bantam Books, New York, 1972.
- De Bono, Edward, *Berpikir Lateral*, Erlangga, Jakarta, 1991.
- Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, Kanisius, Yogyakarta, 1984.
- Ehrenzweig, Anton, *The Hidden Order of Art*, University of California, Los Angeles, 1971.
- Gimbel, Theo, *The Book of Colour Healing*, Gaia Books, London, 1994.
- Goodman, Nelson, *Languages of Art*, Hackett Publishing, Indianapolis, 1976.
- Haviland, A William, *Antropologi*, Airlangga, Jakarta, 1993.
- Hirn, Yrjo, "The Origine Of Art", dalam Franz Boas, *Primitive Art*, Dover Publication, New York, 1955.
- Jakob Sumardjo, *Filsafat Seni*, ITB, Bandung, 2000.
- Kuhns, Richard, *Psychoanalytic Theory of Art*, Columbia University Press, New York, 1983.
- Kusnadi, *Seni Rupa Indonesia dan Pembinaannya*, Proyek Pembinaan Kesenian Depdikbud, Jakarta, 1978.

Lippard, R Lusy, *Pop Art*, Thames and Hudson, London, 1982.

Luscher, Max, *Test Warna Luscher*, Indira, Jakarta, 1984.

Powell, T.G.E, *Prehistoric Art*, Thames and Hudson, London, 1966,

Sagan, Carl, *The Dragon of Hidden*, Ballantine Books, New York, 1977.

Soedarso Sp., *Tinjauan Seni; Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Suku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.

Suwarno Wisetrotomo, *Melacak Garis Waktu dan Peristiwa*, Ditjen Kebudayaan, Depdikbud, Jakarta, 1997.

Willis Brian (Ed.), *Art After Modernism: Rethinking Representation*, The Museum of Contemporary Art, New York, 1984.

Whitford, Frank, *Understanding Abstract Art*, Barrie and Jenkins, London, 1987.

